Pengharapan di tengah Pandemi Covid-19: Perspektif Roma 5:1-5

Ayub Rusmanto
Sekolah Tinggi Teologi Iman Jakarta
ayubrusmanto@sttiman.ac.id

Abstract: This paper is based on the dissemination of the Covid-19 pandemic, which is a virus that causes depression in the respiratory system, severe lung infections, and even death. The Covid-19 pandemic has the potential to cause misery and suffering in the fields of economy, business, education, and worship for mankind. Which of course has an impact on human life experiencing anxiety, despair, and lack of hope. However, there is still hope during the Covid-19 pandemic from the perspective of Romans 5:1-5. The method used in writing this paper is a descriptive qualitative method with literature, literature, correlated journal, and a hermeneutic approach to describe the subject descriptively about hope in the midst of a pandemic examined by the perspective of Romans 5:1-5. The results of this paper are concluded even though there is hope in the Covid-19 pandemic, based on expectations examined from the perspective of Romans 5:1-5. In this case, a correct spiritual understanding is needed and implemented in real life, in the midst of the Covid-19 pandemic, there is still hope.

Keywords: Covid-19 Pandemic; hope; Romans 5:1-5

Abstrak: Karya tulis ini bertolak desiminasi pandemi Covid-19 adalah virus yang menyebabkan depresiasi sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, sampai-sampai kematian. Pandemi Covid-19 berpotensi mengakibatkan kesengsaraan, penderitaan dibidang ekonomi, usaha, pendidikan, dan peribadatan bagi umat manusia. Yang tentunya berdampak bagi kehidupan umat manusia mengalami kegelisahan, keputus asa dan tidak adanya pengharapan. Namun, masih ada pengharapan dimasa pandemi Covid-19 ditelisih perspektif Roma 5:1-5. Metode yang digunakan dalam penulisan karya tulis ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan kepustakaan, lieteratur, jurnal yang berkorelasi dan hermeneutik untuk menguraikan pokok bahasan secara deskriptif tentang pengharapan ditengah pandemi ditelisih perspektif Roma 5:1-5. Hasil karya tulis ini disimpulkan meskipun dalam pandemi Covid 19 tetap ada pengharapan berdasarkan pengharapan yang ditelisih dari perspektif Roma 5:1-5. Dalam hal ini diperlukan pemahaman spiritual yang benar dan diimplementasikan dalam kehidupan nyata di tengah-tengah pandemi Covid-19 tetap ada pengharapan.

Kata kunci: pandemi Covid -19; pengharapan; Roma 5:1-5

PENDAHULUAN

Pandemi Covid -19 yang mendunia dan berdampak bagi umat manusia dibidang kesehatan, ekonomi/usaha, peribadatan pendidikan menimbulkan kegelisahan, kekhawatiran dan ketidakadanya pengharapan. Presiden Jokowi menegaskan memasuki new normal masyarakat berupaya untuk berkompromi, hidup berpatner, dan berdamai dengan Covid -19 agar tetap pro aktif.¹ Terlebih dalam aktivitas masyarakat maupun komunitas berpengaruh adanya alterasi tindakan dengan mengimplementasikan protokol kesehatan

¹ Josaapat Hendar Prijanto, Gereja New Normal Di Masa Pandemi Sebagai Sarana Beribadah Dalam Kajian Pengajaran IPS, FIP Universitas Pelita Harapan, Jurnal KAIROS Vol. 1, No. 1, Jan 2021.

guna menghambat perihai transmisi Covid-19. Umat manusia di tengah-tengah kesulitan, keputusasaan, kebingungan dan kesengsaraan mengusahakan hidup yang ekstensif diperlukan (*hope*) pengharapan, spirit vitalitas implementasinya yang sejati dan hakiki.

Pengharapan menjadi dambaan bagi setiap orang yang hidup di dunia. Albert Schweitzer mengarahkan teologi masa depan, bukan pada masa sekarang. Schweitzer mengungkapkan, harapan kristiani adalah antisipasi masa depan histori yang mewujudkan pemenuhan impulsif dari janji-jani Tuhan yang diberikan kepada umat manusia di dalam Kristus. Sebagaimana ditulis Smith David L, Marxisme mengungkapkan teologi harapan menerobos batas-batas teologis tradisional, berupaya untuk mengantarai seluruh dunia, termaktub bidang politik, sosiologi, etika, dan biologi. Ia berpendapat dirinya teologi sekuler dan seperti Marxisme memiliki impresi konstan pada refleksi pada dunia ketiga, Soko guru ini (Lutheran), dan Johannes Metz (Katolik Roma).² Harapan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online arti kata pengharapan adalah harapan, berasal dari kata dasar harap.³ Memiliki arti dalam kelas nomina atau kata benda sehingga pengharapan dapat menyatakan semangat atau makna. Pengharapan (bahasa Latin: spes) representasi salah satu dari tiga kearifan dalam konvesi kekristenan yang dikombinasikan dari dorongan hati akan sesuatu serta komitmen ini yang diunifikasi berkenaan dengan ilahi dan kepuasan infintif.⁴ Meskipun pandemi Covid-19 adalah virus yang menyebabkan depresiasi sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, sampai-sampai kematian kehidupan Kristen tetap masih ada pengharapan di tengah-tengah pandemi Covid-19 dalam perspektif Roma 5:1-5.

Seluruh umat mengalami dampak dari pandemi Covid-19 menimbulkan berbagai kegelisahan yang tidak ada pengharapan, namun dalam karya tulis ini mendeskresipkan masih ada pengharapan di tengah-tengah kesulitan, keputusasaan, kebingungan dan kesengsaraan, yakni pengharapan dimana Allah mendamaikan diri dengan segala sesuatu melalui Kristus, "hidup dalam damai sejahtera dengan Allah oleh karena Tuhan kita, Yesus Kristus" (Rm 5:1). Oleh karena itu, pengharapan Kristiani adalah pengharapan yang berdasar kasih karunia Allah dalam hati mereka melalui Roh Kudus secara spesifik pada masa-masa sulit.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penulisan karya tulis ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan kepustakaan, lieteratur, jurnal yang berkorelasi dan hermeneutik untuk menguraikan pokok bahasan secara deskriptif tentang pengharapan ditengah pandemi ditelisih perspektif Roma 5:1-5. Romi Satrio Wahano mengemukakan, manfaat studi kepustakaan/literatur memperdalam pengetahuan tentang bidang yang diteliti, mengetahui hasil penelitian (*textbook*) dan perkembangan (*related research*) serta memperjelas masalah penelitian (*research problem*), terus mengetahui metode-metode terkini yang diusulkan untuk menyelesaikan masalah penelitian (*state-of-the art methods*).⁵ Metode dengan mengumpulkan data yang dimanfaatkan untuk menelaah data-data impresif. Telaah dalam penelitian ini memprioritaskan untuk klarifikasi pada indikasi yang terdoku-

² Smith, David L. A Handbook of Contemporary Theology. 3rd Printing. Grand Rapid, Mich.: Baker Books, 2003, 135.

³ "Ari Kata Pengharapan Di Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Lektur.Id/Arti-Pengharapan, Diunduh Senin, 31 Mei 2021.

⁴ "Harapan (Kebajikan)-Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia.. Id.Wikipedia.Org/Wiki/Harapan_(Kebajikan), Diunduh Senin, 31 Mei 2021.

⁵ "Romo Satrio Wahono, Literature Review: Pengantar Dan Metode, Romisatriowahono.Net/2016/05/07/Literature-Review, Diunduh, Senin 31 Mei 2021.

mentasi secara proporsional dengan kualifikasinya yang bertolak ukur pada Alkitab. Penulis menggunakan instrument literature yang valid dan terpublikasi untuk mengetahui latar belakang, mengexegesi dan hermenutik Roma 5:1-5 yang didukung dari beberapa sumber lainnya.

PEMBAHASAN

Pandemi Covid-19 yang mendunia dan berdampak bagi umat manusia dibidang kesehatan, ekonomi/usaha, peribadatan pendidikan menimbulkan kegelisahan, kekhawatiran dan ketidakadanya pengharapan. Presiden Jokowi menegaskan memasuki *new normal* masyarakat berupaya untuk berkompromi, hidup berpatner, dan berdamai dengan Covid-19 agar tetap pro aktif.⁶ Terlebih dalam aktivitas masyarakat maupun komunitas berpengaruh adanya alterasi tindakan dengan mengimplementasikan protokol kesehatan guna menghambat perihal transmisi Covid-19. Manusia di tengah-tengah kesulitan, kepustusaan, kebingungan dan kesengsaraan mengusahakan hidup yang ekstensif diperlukan (*hope*) pengharapan yang ditelisik dari perspektif Roma 5:1-5.

Eksegesa Roma 5:1-5

Oleh sebab itu, karena kita telah dibenarkan oleh iman, maka kita telah berdamai dengan Allah melalui Tuhan kita, Kristus Yesus (Rm 5:1). Oleh karena itu, (*oun*); *konjungsi*: oleh karena itu, maka. Rupanya kata utama; pasti, atau sesuai karena kita telah dibenarkan (*Dikaiōthentes*) kata kerja *-aorist participle pasif - nominative maskulin plural*; artinya untuk membuat adil atau tidak bersalah melalui (*ek*) preposition - dari luar, dari antara, dari, menyarankan dari dalam ke luar. (Yun. dikaiōw *dikaioo*) artinya membenarkan, membebaskan, "... oleh karena Dialah maka diberitakan kepada kamu pengampunan" (Kis 13:38), ia telah bebas dari dosa (Rm 6:7), (Yun. ton yeon): mengakui kebenaran Allah atau mematuhi tuntutan Allah yang adil. Dibenarkan untuk membuat benar atau seperti dia seharusnya, untuk menunjukkan, memamerkan seseorang untuk menjadi benar seperti dia, untuk menyatakan menjadi adil, benar, atau seperti dia seharusnya. Sebuah preposisi utama yang menunjukkan asal, dari keluar iman (*pisteōs*)⁷ kata benda *genitive Feminine singular*: iman, keyakinan, kepercayaan, keyakinan, kesetiaan. Maka kita telah (*ecw echo including an alternate form scew scheo*)⁸ diterjemahkan telah mempunyai, memperoleh, memegang, memakai. Memiliki, menganggap sebagai berkaitan dengan *property* atau kekayaan atau peralatan atau berpegang teguh.⁹ Perdamaian (Yun. *eirēnēn*) *Nomina - akusatif Femininee singular* kata kerja utama *eiro*: perdamaian; implikasinya kemakmuran dengan (*pro*) preposition untuk, menuju, dengan yang diperkuat ke arah, maju, menuju. Tuhan kita *God* (Yun. *Theon*) *akusatif maskulin singular* artinya Dewa, terutama Keilahian tertinggi, secara kiasan hakim; melalui *Our*. (Yun. *Hēmōn*) *personal/possessive-genetiv 1st person plural*: kata ganti orang pertama. Tuhan kita (Yun. *Kyriou*) *noun-genetive maskulin singular* artinya Tuan, Tuhan. Dari (*kuro*); kekuasaan tertinggi; yaitu pengawas; implikasinya, Guru. Yesus Kristus artinya yang diurapi, yaitu Mesias julukan Yesus. Setelah dinyatakan benar, maka dengan iman kita memperoleh damai sejahtera terhadap Allah melalui Tuhan kita Yesus Kristus (*Terjemahan Literanl Young*).

⁶ Josaapat Hendar Prijanto, M,Pd, Gereja New Normal Di Masa Pandemi Sebagai Sarana Beribadah Dalam Kajian Pengajaran IPS, FIP Universitas Pelita Harapan, Jurnal KAIROS Vol. 1, No. 1, Jan 2021.

⁷ "Www. Biblehub .OrgBibleHub.Org: Romans 5:1: Cari, Baca, Pelajari, Diunduh, 18 Maret 2021."

⁸ "Alkitab.Sabda.Org > VerseRoma 5:1 (Versi Paralel) - Tampilan Ayat - Alkitab SABDA, Diunduh, 18 Maret 2021."

⁹ "Alkitab.Sabda.Org > VerseRoma 5:1 (Versi Paralel)

Melalui Dia, kita memperoleh jalan masuk menuju iman kepada anugerah Allah yang sekarang menjadi dasar kita berdiri, dan kita bersukacita dalam pengharapan kemuliaan Allah (Rm 5:2). Melalui, oleh Dia (*di*) *preposition*: sebuah preposisi utama yang menunjukkan saluran suatu tindakan; melalui. Kita telah memperoleh (*eschēkamen*) kata kerja - *perfect indicative active* - orang pertama plural untuk memiliki, menahan. Termasuk bentuk *alternative schein-o*; kata kerja utama; untuk menahan. Masuk (*prosagōgēn*) kata benda - bahasa Yunani *akusatif Feminine singular* artinya pendekatan, akses, penerimaan. Dari *prosago*; penerimaan.¹⁰ Menuju iman - oleh iman (*pistei*) nomina - *dative Feminine singular* artinya iman, keyakinan, kepercayaan, kesetiaan menjadi sebuah preposisi utama ke atau ke, tempat waktu, atau tujuan, juga dalam *adverbial this (tauten)* kata ganti *demonstrative* - ini, dia itu anugerah keanggunan, cara atau tindakan yang menunjukkan sebuah hubungan yang sekarang menjadi dasar kita berdiri. Membanggakan, memuliakan, bergembira dengan bangga *the hope* (Yun. *Elpidi*) harapan, kepercayaan, keyakinan dari kemuliaan (Yun. *doxēs*) dari dasar *dokeo*; kemuliaan, dalam aplikasi yang luas Tuhan. Melaluinya kita juga memiliki akses dengan iman ke dalam anugerah ini di mana kita telah berdiri, dan kita membanggakan harapan akan kemuliaan Allah (*Young's Literal Translition*).

Tidak hanya itu, kita juga bersukacita di dalam penderitaan yang kita alami karena kita tahu bahwa penderitaan ini menghasilkan ketekunan (Rm 5:3). Tidak hanya itu, (Yun. *Ou*) kata keterangan negative mutlak, tidak atau tidak "*only*" (Yun. *monon*) sebagai kata keterangan hanya. Kami juga bersukacita (*kauchōmetha*) untuk menyombongkan diri, bergembira dengan bangga, untuk membanggakan diri. Di dalam sebuah preposisi dan instrumentalitas, yaitu sebuah hubungan istirahat pada, oleh penderitaan (Yun. *Thlipsesin*) artinya penganiayaan, penderitaan, kesusahan, kesengsaraan Dari (Yun. *Thlibo*); tekanan, karena kita tahu (Yun. *eidotes*) untuk mengetahui, mengingat, menghargai bahwa (Yun. *hoti*) penyebab, karena penderitaan, penganiayaan, penderitaan, kesengsaraan. Dari (Yun. *thlibo*) tekanan menghasilkan (Yun. *katergazetai*) dari kata dan *ergazzomai* untuk bekerja sepenuhnya menyelesaikan, *fashion* ketekunan (Yun. *hypomonēn*) daya tahan ceria, keteguhan.¹¹ Penderitaan menunjuk kepada bermacam-macam percobaan yang menekan termasuk keadaan yang kurang menguntungkan, kesusahan, penyakit, penganiayaan, penderitaan, di tengah kesulitan ini kasih karunia Allah menghasilkan ketekunan.¹²

Dan ketekunan menimbulkan tahan uji dan tahan uji menimbulkan pengharapan (Rm 5:4). Ketekunan (Yun. *hypomonē*) *nomina-nominatif Feminine singular*; ketabahan, kesabaran, menunggu. Dari (*hypomeno*); daya tahan ceria, keteguhan, karakter (Yun. *dokimēn*); sebuah percobaan, mencobai, karakter yang diketahui, kepercayaan yang kuat, karakter (Yun. *dokimē*). Harapan (Yun. *elpida*) *naun - akusatif Feminine singular*; harapan, kepercayaan, keyakinan.¹³ Ketekunan berarti sukarela, aktif, setia daya tahan berhubungan dengan kesabaran manusia dalam situasi dan kondisi yang ada, (Rm 8:15).¹⁴

Dan pengharapan tidak mengecewakan, sebab kasih Allah telah dicurahkan ke dalam hati kita melalui Roh Kudus yang telah dikaruniakan kepada kita (Rm 5:5). Dan (Yun. *de*) *Conjunction*; sebuah *artikel primer, but, and. Hope* (Yun. *elpis*) *Nomina-nominatif feminine*

¹⁰ "Www. Biblehub .OrgBibleHub.Org: Romans 5:2: Cari, Baca, Pelajari, Diunduh, 18 Maret 2021."

¹¹ "Www. Biblehub .OrgBibleHub.Org: Romans 5:3: Cari, Baca, Pelajari, Diunduh, 19 Maret 2021."

¹² "Alkitab.Sabda.Org › VerseRoma 5:3 (Versi Paralel) - Tampilan Ayat - Alkitab SABDA, Diunduh, 19 Maret 2021.

¹³ "Www. Biblehub .OrgBibleHub.Org: Romans 5:4: Cari, Baca, Pelajari, Diunduh, 19 Maret 2021."

¹⁴ "Roma 5:4 (Versi Paralel) - Tampilan Ayat - Alkitab SABDA, Alkitab.Sabda.Org>versi, Diunduh Selasa, 22 Juni 2021..

singular; harapan, kepercayaan, keyakinan. Dari (Yun. *elpo*) utama; harapan atau keyakinan tindak mengecewakan (Yun. *kataischynei*) kata kerja *present indicative active* orang ke-3. Dari kata dan (Yun. *aischunomai*) memermalukan atau membuat memerah, karena (*hoti*) kunjungsi, netral dari (*hostis*) sebagai konjungsi; demonstrative, bahwa, penyebab, karena. Sebab kasih Allah God (Yun. *Theou*) *naun-genetive maskulin singular*; Dewa, terutama Keilahian tertinggi, secara kiasan, seorang hakim telah mencurahkan (Yun. *ekkechytai*) kata kerja indikatif sempurna atau pasif - orang ke-3 singular. Atau *ekchuno* (*ek-khoo'-no*) dari *ek* dan *cheo*; untuk menuangkan, secara kiasan untuk menganugerahkan. Artikel Nya (Yun. *hē*) - *nomintaif Feminine singular*. Itu artikel yang pasti termasuk *Feminine* dia, dan netral ke dalam semua infleksi mereka; artikel yang pasti itu.¹⁵

Kasih *love* (Yun. *agape*) *nomina-nomintif Feminine singular*; dari *agapao*; cinta, yaitu kasih sayang atau kebajikan, khusus pesta cinta. Into (Yun. *en*) *preposition in, on, between*. Sebuah preposisi utama yang menunjukkan posisi, dan instrumentalitas, yaitu sebuah hubungan istirahat; di, pada, oleh kami (Yun. *hēmōn*) *personal/possessive pronoun-genetive 1st person plural* saya, kata ganti orang pertama. Kata ganti utama dari orang pertama. Hati (Yun. *kardiais*) *nomina-dative Feminine plural* dipanjangkan dari kar primer; hati, yaitu pikiran atau perasaan juga tengah melalui (*dia*) *preposition*, sebuah preposisi utama yang menunjukkan saluran suatu tindakan, melalui the Holy (Yun. *Hagiou*) *adjective-genetive Neuter singular*; oleh atau untuk Tuhan, suci. Dari *hago*; suci. Semangat (Yun. *Pneumatos*) kata benda *genetive neuter singular*; angin, nafas, roh. *Who* (Yun. *tou*) *article-genetive neuter singular*. *The, the definite article* Dia telah memberikan (Yun. *dothentos*) kata kerja *aorist pasif-genetive neuter singular*: *To offer, give*: Saya menempatkan, tempat. Bentuk kata kerja utama yang berkepanjangan; memberi kita (Yun. *hemin*) *personal/possessive pronoun-dative 1st person plural*; kata ganti orang pertama.¹⁶ Orang Kristen mengalami kasih Allah, yaitu kasih Allah bagi orang percaya dalam hati mereka melalui Roh Kudus, secara spesifik pada masa-masa sulit. Kata kerja "dicurahkan" menyatakan suatu keadaan yang masih berlangsung sebagai hasil suatu tindakan sebelumnya, yaitu Roh Kudus yang terus-menerus memampukan, menopang dalam penderitaan dan meyakinkan bahwa pengharapan akan kemuliaan mendatangkan pengharapan yang tidak mengecewakan,¹⁷ (Rm 5:3-5; Rm 8:17; Mzm 22:5-6; Yoh 14:3).

Dibenarkan Karena Iman

Firman Tuhan menunjukkan kita berkenaan membenaran karena iman menghasilkan beberapa konsekuensi bagi orang percaya, "... kita yang dibenarkan karena iman, kita hidup dalam damai sejahtera dengan Allah oleh karena Tuhan kita, Yesus Kristus" (Rm 5:1). Para penafsir memprediksi ayat ini sebagai transisi dari perlakuan membenaran ke kehidupan spiritual. Boylan berpendapat sebagai studi tentang konsekuensi membenaran, sementara Cranfield membenarkan bahwa perdamaian memberi kesatuan berdamai dengan Tuhan.¹⁸ Kronologis pemikiran Paulus dibenarkan karena iman (bahasa Yunani: *dikaiow*), artinya "membenarkan, membebaskan, membersihkan", beralih ke konsekuensinya kita hidup dalam damai sejahtera Allah oleh Tuhan kita, Yesus Kristus. Peristilahan "damai sejahtera" (Ibr. *Shalom*) tidak sekedar mengacu kepada tidak adanya perang atau inkonsistensi. Subtansi "*shalom*" damai sejahtera dengan Allah ialah keserasian, keutuhan,

¹⁵ "Www. Biblehub .OrgBibleHub.Org: Romans 5:5: Cari, Baca, Pelajari, Diunduh, 19 Maret 2021."

¹⁶ "Www. Biblehub .OrgBibleHub.Org: Romans 5:5: Cari, Baca, Pelajari, Diunduh, 19 Maret 2021."

¹⁷ "Alkitab.Sabda.Org › VerseRoma 5:5 (Versi Paralel) - Tampilan Ayat - Alkitab SABDA, Diunduh, 19 Maret 2021.

¹⁸ Leon Moris, *The Epistle To The Romans*, Inter Varsity Press, Leicester, England, 1984, Hal. 217.

kebaikan, kesejahteraan, dan keberhasilan seantero kehidupan.¹⁹ Pandemi Covid-19 menggelisahkan, mengkhawatirkan umat manusia di dunia, pemicunya transmisi pandemi mengakibatkan banyak korban meninggal dunia dan tata hidup manusia tidak harmonis, kurang efektif, menderita. Inilah salah satu goresan Paulus mengumandangkan sukacita yang mendalam atas iman kepada Allah.²⁰ Iman, ketetapan dan keteguhan hati kepada Allah bersedia melaksanakan kehidupan yang delematis di masa pandemi karena manusia yang dibenarkan karena iman hidup dalam damai sejahtera Allah yang mencakup adanya ketenangan, keutuhan, keselarasan, sejahtera bebas dari kakhawatiran dan merasa tenteram, meskipun di tengah-tengah pandemi. Shalom menggambarkan dunia ciptaan outentik dalam kesejahteraan menyeluruh terungkap.²¹

Kesaksian orang yang dibenarkan menikmati damai sejahtera dan sukacita, Paulus bersukacita dalam hal ini. Paulus menekankan prosedur hal tersebut yaitu esensial kematian Kristus bagi orang-orang berdosa, karena dari kasih-Nyalah keselamatan kita berlangsung. Leon Morris mengutarakan, karena kita telah dibenarkan melalui iman, kita memiliki damai sejahtera dengan Allah melalui Tuhan kita Yesus Kristus, yang melalui Tuhan kita Yesus Kristus, yang melaluinya kita telah memperoleh akses oleh iman ke dalam kasih karunia ini di mana kita sekarang berdiri.²² Tetapi ada juga beberapa orang menentang dan beranggapan Allah bukanlah sebagai kebaikan yang sentral melainkan sebagai kekejaman. Sebagaimana Swinburne menulis: "Wajah-Nya yang tersembunyi dan kaki besi-Nya, bukankah manusia ketahui dan rasakan di jalan hidup mereka, mengancam dan menginjak-injak segala sesuatu setiap hari? Bukankah Ia yang menyebabkan kelaparan? Yang mengutuk roh dan tubuh dengan kerinduan? Memenuhi bibir mereka dengan kehausan - bibir yang berseru kepada-Nya?"²³ Beberapa orang melihat Allah sebagai sesuatu yang absurd, entitas yang samasekali tidak dapat di jamah.

Sasaran Allah mendamaikan diri dengan segala sesuatu melalui Kristus, yang terpenting dengan hati dan oleh Dialah Ia memperdamaikan segala sesuatu dengan diri-Nya, baik yang ada di bumi, maupun yang ada di sorga, sesudah Ia mengadakan perdamaian oleh darah salib Kristus. (Kol 1:20-22). F.F. Bruce menandakan fakta kematian Kristus telah menyelesaikan rekonsiliasi bagi orang percaya, rekonsiliasi adalah sesuatu yang telah dilakukan Allah melalui Kristus, setiap orang yang dipanggil untuk menerimanya untuk masuk ke dalam kebaikannya untuk berdamai dengan Allah. Melalui Kristus mereka telah masuk keadaan kasih karunia ini, dan melalui Dia, mereka bersukacita dalam pengharapan kemuliaan mereka.²⁴ Dan kita bersukacita dalam pengharapan hati kita oleh Roh Kudus, yang telah Dia berikan kepada kita bahwa penderitaan menghasilkan ketekunan, ketekunan, membentuk karakter dan karakter yang memuliakan Allah, kita bersukacita dalam penderitaan menimbulkan pengharapan.²⁵

Kesengsaraan, Penderitaan

Paulus menuturkan "kesengsaraan" sebagai salah satu berkat keselamatan kita dalam Kristus. Kesengsaraan (Yunani: ψλιθιω□τηλιπισιο) artinya penganiayaan, penindasan,

¹⁹ "Roma 5:1 (Versi Paralel) - Tampilan Ayat- Alkitab Sabda, Alkitab.Sabda.Org,

²⁰ William Barclay, Pemahaman Alkitab Stiap Hari Roma; BPK Gunung Mulia, Jakarta: 1990, 111.

²¹ "Roma 5:1 (Versi Paralel) - Damai Sejahtera Allah, Alkitab.Sabda.Org, Diunduh, Minggu, 20 Juni 2021.

²² Leon Moris, The Epistle To The Romans, Inter Varsity Press, Leicester, England, 1984, 217.

²³ William Barclay, Pemahaman Alkitab Stiap Hari Roma; BPK Gunung Mulia, Jakarta: 1990, 111.

²⁴ F.F. Bruce, Tyndale New Testament Commentaries, Revised Edtion, Eerdmans Publishing Company, Oktober 1990, Hal. 113-114.

²⁵ Leon Moris, The Epistle To The Romans, Inter Varsity Press, Leicester, England, 1984, 217.

kesusahan, penderitaan.²⁶ Kesengsaraan merujuk kepada bermacam-macam percobaan adalah "proses, cara, perbuatan mencoba atau mencobakan."²⁷ Ini termasuk hal-hal seperti pandemi Covid-19 menyebabkan perekonomian/usaha, pendidikan, peribadatan mengalami depresiasi sehingga umat manusia di tengah-tengah kesulitan, kegelisahan kekhawatiran, kepustusasaan, kebingungan dan kesengsaraan akut. Kesengsaraan ini merambak ke berbagai bidang keadaan yang kurang menguntungkan, penderitaan, penyakit, perekonomian/usaha dan pemutusan hubungan kerja. Argumentasi orang percaya mengalami kesengsaraan sebagai kesinambungan konsekuensi kejatuhan Adam dan Hawa. Ketika dosa memasuki dunia, penyakit, kesusahan, kesengsaraan dan akhirnya kematian memasuki kehidupan semua manusia (Kej. 3:16-19). Paulus menegaskan hal ini, "Sebab itu, sama seperti dosa telah masuk ke dalam dunia oleh satu orang, dan oleh dosa itu juga maut, demikianlah maut itu telah menjangar kepada semua orang, karena semua orang telah berbuat dosa." (Rm 5:12).

Pada dasarnya, manusia mengalami kesengsaraan yang natural mengindikasikan akibat manusia jatuh dalam dosa. Konsekuensi manusia jatuh dalam dosa mengalami kesengsaraan dan memberontak kepada Allah. Kejadian 3 dikisahkan Adam bersusah payah pada waktu mencari makanan dan Hawa akan bersusah payah pada waktu melahirkan, sakit bersalin.²⁸ Andreas Anangguru Yeangoe dalam buku, "Menakar Covid-19 Secara Teologi," berupaya memotivasi pembaca tidak terkungkung dalam kesengsaraan yang diakibatkan oleh Covid-19. Ia mengusulkan untuk melihat kesengsaraan dalam sebuah skema yang universal dan lebih besar, yaitu berpaut dengan hakikat kesengsaraan itu sendiri, asal mulanya dan bagaimana kehadiran Allah dalam kesengsaraan.²⁹ Pertimbangan cukup mendasar, kesengsaraan yang diakibatkan oleh Covid-19 merupakan salah satu rangkaian kisah panjang kesengsaraan yang dialami manusia, termasuk di dalamnya bencana alam, dan musibah lainnya. Jika di kaji, diamati dan dipahami kesengsaraan akibat Covid-19 ini jelas bukanlah "komoditas" baru.³⁰ Analisa Paulus mengekspresikan hal itu, orang-orang Kristen mengalami kesulitan. Sangat sulit untuk menjadi orang Kristen di Roma. Paulus menuliskan suatu kulminasi "kesengsaraan" menimbulkan ketekunan.³¹ Sebab kesengsaraan adalah instrumen yang dipakai Allah untuk membentuk manusia mengerti bahwa kesengsaraan dipakai Allah untuk menggapai maksud-Nya dalam hidup kita, meskipun tidak menyenangkan.³² Sebab dukacita menurut kehendak Allah menghasilkan pertobatan yang membawa keselamatan dan yang tidak akan disesalkan, tetapi dukacita yang dari dunia ini menghasilkan kematian. (2 Kor 7:10).

Ketekunan

Kata Paulus semua yang menindas, menekan menimbulkan ketekunan. Kata yang Paulus pakai untuk "ketekunan" (Yunani: *upomonh hupomone*) artinya kesabaran,

²⁶ "Roma 5:3 (Versi Paralel) – Study Kata, Alkitab.Sabda.Org, Diunduh Minggu, 20 Juni 2021.

²⁷ "KBBI Online, Arti Kata Percobaan Di Kamus Besar Bahasa Indonesia, Lektur.Id, Arti-Percobaan, Diunduh Minggu, 20 Juni 2021.

²⁸ Dr. Jonidius Illu, Penderitaan Dalam Perspektif Alkitab, Sekolah Tinggi Teologi Arastamar Jakarta, Jurnal Luxnos Volume 5, Nomor 2 Edisi Juli-Desember 2019.

²⁹ "Andreas Anangguru Yewangoe, Menakar COVID-19 Secara Teologis, BPK Gunung Mulia, VISIO DEI, Jurnal Teologi Kristen Vol. 3. No. 1 Juni 2021.

³⁰ "Andreas Anangguru Yewangoe, Menakar COVID-19 Secara Teologis, BPK Gunung Mulia, VISIO DEI, Jurnal Teologi Kristen Vol. 3. No. 1 Juni 2021."

³¹ William Barclay, Pemahaman Alkitab Setiap Hari Roma; BPK Gunung Mulia, Jakarta: 1990, 113.

³² Dr. Jonidius Illu, Penderitaan Dalam Perspektif Alkitab, Sekolah Tinggi Teologi Arastamar Jakarta, Jurnal Luxnos Volume 5, Nomor 2 Edisi Juli-Desember 2019.

ketabahan, ketahanan, ketekunan dan penantian.³³ Kata ketekunan artinya lebih dari kesabaran, antusiasme yang dapat menaklukkan dunia bukan berarti tidak secara stagnan menghentikan sabar karena kesengsaraan atau penderitaan tetapi secara berkobar-kobar, dinamis mengatasi cobaan dan kesengsaraan hidup ini.³⁴ Ketekunan ini juga dapat dipahami tetap hadir untuk menjaga, berpegangan pada atau menganut sesuatu berkaitan dengan ketetapan hati untuk mengikuti jejak Kristus.³⁵ Dalam Injil merekam petualangan Kristus menderita sebagai Pribadi yang hadir di dunia sebagai pelayan melaksanakan rencana Allah Bapa, "bahwa Anak Manusia harus menanggung banyak penderitaan dan ditolak oleh tua-tua, imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat, lalu dibunuh dan bangkit sesudah tiga hari, (Mrk 8:31, Luk 9:22). Injil Matius juga merekam Kristus yang menderita sebagai penggenapan nubuat dalam Yesaya 53, kehadiran Kristus di tengah-tengah dunia, ""Ya Bapa-Ku jikalau cawan ini tidak mungkin lalu, kecuali apabila Aku meminumnya, jadilah kehendak-Mu!" (Mat 26:42). Injil Matius membuat satu narasi penderitaan Kristus di salib melaksanakan tujuan untuk kemuliaan Bapa. Aku telah memuliakan Engkau di bumi dengan menyelesaikan pekerjaan yang Engkau berikan kepada-Ku untuk dikerjakan, (Yoh 17:4). Lihat, Aku mengutus kamu seperti domba ke tengah-tengah serigala, ..."(Mat 10:16), bagian ini ada indikasi untuk menilik lebih jauh dari misi di dunia dengan adanya berbagai variasi ancaman yang akan datang.³⁶

Dalam Perjanjian Baru, Yesus memanggil para murid-murid dalam pelayanan, Ia berkata kepada murid-murid-Nya: "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku" (Mat 16:24; 10:8; Luk 14:27; 9:23). Artinya murid-murid menghadapi penderitaan bahkan kematian karena Kristus. Jadi penderitaan karena iman kepada Kristus dalam menjalankan perintah-Nya disertai kesabaran, ketabahan, ketahanan, ketekunan dan penantian.³⁷ Hal yang sama dialami Paulus dalam melaksanakan panggilannya sebagai utusan Injil menderita karena iman kepada Kristus, penderitaan sebagai resultan pengikut Kristus sebagai desain dalam pembentukan iman semakin berharap sepenuhnya kepada Kristus,³⁸ (Rm 5:3-4; 2 Kor 2:8-9).

Ketika pandemi Covid-19 di Indonesia berdampak bagi masyarakat khawatir, resah, dan menjalani hidup sulit di bidang sosial ekonomi/usaha, pendidikan, peribadatan, namun umat merindukan ibadah, dengan berbagai cara diupayakan untuk melepaskan kesulitan yang ada. Itulah ketekunan, sebab ketekunan yang dimaksud Paulus adalah jiwa yang tidak menyerah, tidak membiarkan diri tenggelam oleh pandemi Covid-19 dan berani menghadapinya dan tetap mengikuti protokol kesehatan yang berlaku.³⁹ Di tengah-tengah pandemi Covid-19 kasih karunia Allah menguatkan kita mencari Allah dengan sungguh-sungguh dan minta Roh Kudus memampukan untuk bersikap sabar mengatasi pencobaan

³³ "Rm 5:3-5 (TB) - Tampilan Daftar Ayat - Alkitab SABDA, Alkitab.Sabda.Org>passage, Diunduh Senin, 21 Juni 2021.

³⁴ William Barclay, Pemahaman Alkitab Stiap Hari Roma; BPK Gunung Mulia, Jakarta: 1990, 114.

³⁵ "Sabar, Kesabaran, Panjang Sabar - Sarapan Pagi Biblika Ministry, Www.Sarapanpagi.Org › Sabar-Kesabaran-Panjang-Sabar-Vt1795, Diunduh, Senin, 21 Juni 2021.

³⁶ "Matius 10:16 (Versi Pararel) - Tampilan Ayat - Alkitab SABDA, Alkitab.Sabda.Org>versi, Diunduh Selasa, 22 Juni 2021.

³⁷ "Dr. Jonidius Illu, Penderitaan Dalam Perspektif Alkitab, Sekolah Tinggi Teologi Arastamar Jakarta, Jurnal Luxnos Volume 5, Nomor 2 Edisi Juli-Desember 2019..

³⁸ "Dr. Jonidius Illu, Penderitaan Dalam Perspektif Alkitab, Sekolah Tinggi Teologi Arastamar Jakarta, Jurnal Luxnos Volume 5, Nomor 2 Edisi Juli-Desember 2019."

³⁹ William Barclay, Pemahaman Alkitab Stiap Hari Roma; BPK Gunung Mulia, Jakarta: 1990, 114.

hidup ini.⁴⁰ Maksud ketekunan menimbulkan tahan uji. Dan ketekunan menimbulkan tahan uji ...” (Rm 5:4). Tahan uji (*dokimh dokime*) artinya tahan uji, kesetiannya teruji, menguji, pelbagai, suatu bukti. (Yun. *hν Feminine*) artinya watak tahan uji, bukti,⁴¹ “Saya akan memberikan segala bukti yang Saudara ingini, yaitu bahwa Kristus berkata-kata melalui saya. Kristus tidak bersikap lemah terhadap Saudara, tetapi merupakan kuasa yang besar di dalam Saudara, (FAWH), (2 Kor 13:3). Kata “*dokime*” dipergunakan untuk membuktikan logam yang telah diuji dalam api sehingga segala kotoran telah disingkirkan daripadanya.⁴² Semua hal berkenaan pemrosesan logam ini dikemas dengan saksama dalam salah satu disiplin ilmu yang disebut metalurgi. “Metalurgi ekstraktif adalah studi mengenai proses yang digunakan untuk memisahkan logam berharga dalam konsentrat dari material lain.⁴³

Ketika kesengsaraan, penderitaan dihadapi dengan tahan uji, keluarlah, dihasilkanlah orang yang lebih murni yang telah melalui pemrosesan yang digunakan. Pandemi Covid-19 Yewangoe dalam bukunya berjudul, “Menakar Covid-19 Secara Teologis”, mengajak pembaca untuk merefleksikan sepucuk surat yang berjudul “*A Letter From Catherina Keller*” surat tersebut mempertunjukkan bahwa Covid-19 yang menghantam seluruh dunia, manusia bukanlah sosok ciptaan yang cengeng harus berdiri bahkan bertanggung jawab sebagaimana manusia mengemban statusnya sebagai pewaris alam ciptaan Allah.⁴⁴ Allah menciptakan manusia tujuan akhirnya untuk kemuliaan-Nya, dan melalui kesengsaraan, penderitaan Kristus di atas kayu salib tujuan itu tercapai. Orang Kristen tetap dalam sukacita meskipun di tengah-tengah kesengsaraan, penderitaan pandemi Covid-19 karena dipenuhi kasih karunia. Jika pandemi Covid-19 tampak aneh dan berat untuk dihadapi, F.F Bruce mengingatkan kita bahwa Perjanjian Baru penderitaan dipandang sebagai pengalaman yang normal bagi orang Kristen. Murid-murid-Nya, para rasul dan petobat baru diperingatkan bahwa kerajaan Allah hanya dapat dimasuki melalui banyak kesengsaraan, (bdk. Kis 14:22). Kesengsaraan, penderitaan tidak akan terelakkan dari orang Kristen dipandang sebagai tanda kekristenan yang sejati, sebagai tanda bahwa Allah menganggap mereka yang menanggungnya layak untuk kerajaan-Nya (2 Tes 1:5). Selain itu, memiliki dampak moral, karakter yang bermanfaat bagi mereka yang mengalami, ketika dikaitkan dengan iman Kristen membantu mereka untuk menumbuhkan ketekunan dan ketabahan orang percaya belajar untuk bersukacita di dalam Tuhan sendiri.⁴⁵ Paulus melanjutkan, tahan uji menimbulkan pengharapan.

Pengharapan

Harapan adalah ambisi, aspirasi yang belum terealisasi. Mengapa orang Kristen tetap sukacita meskipun ditengah-tengah kesengsaraan, penderitaan akibat pandemi Covid-19 justru menumbuhkan ketekunan dan ketabahan di dalam Tuhan? Karena pengharapan Kristen adalah salah satu representasi kearifan adanya dorongan komitmen yang terkendali dan terintegrasi dengan Allah dan kepuasan batin. Elisa B. Surbakti mendefinisikan harapan

⁴⁰ “Full Life: Sebab Itu, Kita Yang Dibenarkan Karena Iman., Rm 5:1-5 (TB) Tampilan Daftar Ayat - Alkitab SABDA, Alkitab.Sabda.Org>passage, Diunduh Selasa, 15 Juni 2021.

⁴¹ “Roma 5:4 (Versi Paralel) - Tampilan Ayat - Alkitab SABDA, Alkitab.Sabda.Org>versi, Diunduh Selasa, 22 Juni 2021.”

⁴² William Barclay, Pemahaman Alkitab Stiap Hari Roma; BPK Gunung Mulia, Jakarta: 1990, 114.

⁴³ “Metalurgi Ekstraktif - Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia...id.Wikipedia.Org>wiki>Metalurgi_ekstraksi, Diunduh Selasa, 22 Juni 2021.

⁴⁴ “Andreas Anangguru Yewangoe, Menakar COVID-19 Secara Teologis, BPK Gunung Mulia, VISIO DEI, Jurnal Teologi Kristen Vol. 3. No. 1 Juni 2021.”

⁴⁵ F.F. Bruce, Tyndale New Testament Commentaries, Revised Edition, Eerdmans Publishing Company, Oktober 1990, 113-114.

Alkitabiah adalah pengharapan yang berdasarkan religiositas kepada Tuhan, di dalamnya memprediksi kebajikan dan kebaikan Tuhan terus-menerus mengupayakan keselamatan ciptaan-Nya. Iman, keyakinan pada Tuhan baik masa lampau, masa kini, dan masa datang laksana substansi pengharapan dan pengharapan itu tidak mengecewakan.⁴⁶ Untuk mencapai pengharapan memiliki karakteristik karena kasih karunia, telah didamaikan dengan Allah melalui Kristus, ada damai sejahtera dalam kasih karunia dan kita bermegah dalam pengharapan akan menerima kemuliaan Allah, dalam kesengsaraan menimbulkan ketekunan dan tahan uji dan tahan uji menimbulkan pengharapan (Rm 5:2-4). Dalam hal ini Paulus memberikan ringkasan yang artistic tentang kehidupan Kristen,⁴⁷ seperti yang dikatakan hidup di dalam kasih karunia memandang Allah menunjukkan hasil yang diuji kualitas yang disetujui berdasarkan kesengsaraan dan penderitaan yang sudah terbukti dan telah bertahan dalam ujian. (bdk. Ayub 23:10), Karena Ia tahu jalan hidupku; seandainya Ia menguji aku, aku akan timbul seperti emas. Harapan orang Kristen yang telah diuji membuktikan kesetiaan kepada Tuhan dan pasti akan berharap lebih optimis.⁴⁸

Jika kita telisik kesengsaraan pandemi Covid-19 mencakup berbagai bidang antara lain, kesehatan, pendidikan, perekonomian/usaha, peribadatan, putus hubungan kerja massal yang mengakibatkan hidup dalam kemiskinan. Bagaimana untuk tetap bertekun dan berpengharapan? Paulus melanjutkan, "dan ketekunan menimbulkan tahan uji dan tahan uji menimbulkan pengharapan." (Rm 5:4). Saat ini kita diperhadapkan situasi yang sulit, misalnya ada dua kelompok orang menghadapi situasi yang sama, tetapi yang satu kelompok akan terbawa dalam keputusan, pesimis, patah semangat, kecewa. Sedangkan kelompok yang lain pada aksi, reaksi, respon positif yang akhirnya membawa kemenangan. Kelompok yang satu keadaan, situasi itu menjadi pengharapan meskipun ada tantangan menjadi keberhasilan dan kemenangan. Dismilaritas kedua prinsip tampak pada manusia. Ketika seseorang menoleransi kondisi itu menyerah, bahkan membiarkan dirinya menjadi lesu dan lunglai di mana menyerah karena kesengsaraan dan penderitaan, maka akan gagal apabila ada tantangan-tantangan itu datang.⁴⁹ Tetapi dipihak lain ada yang berkomitmen untuk menantang dan bertekad berjuang penuh keyakinan dan pengharapan. Tahan uji yang menimbulkan pengharapan (Rm 5:4). Pengharapan adalah kasih karunia Allah tanpa mengandalkan kekuatan kita, tetapi asistensi karya Roh Kudus dalam kehidupan orang Kristen.⁵⁰

Pengharapan Kristen dilakoni dalam kasih karunia Allah menopang khususnya dalam durasi kesengsaraan, penderitaan yang dialami. Rasul Paulus mengingatkan sumber pengharapan Kristen kepada jemaat di Efesus, "bahwa waktu itu kamu tanpa Kristus, tidak termasuk kewargaan Israel dan tidak mendapat bagian dalam ketentuan-ketentuan yang dijanjikan, tanpa pengharapan dan tanpa Allah di dalam dunia, (Ef 2:12). Alkitab repetitive memberikan representative umat Allah distimulasi untuk berpengharapan di dalam Dia dan konfirmasi bagaimana pengharapan-pengharapan tersebut digenapi. Sesungguhnya, mata Tuhan tertuju kepada mereka yang takut akan Dia, kepada mereka yang berharap akan kasih setia-Nya, (Mzm 33:18). Sebab Engkaulah harapkanku, ya Tuhan, kepercayaanku sejak masa muda, ya Allah, (Mzm 71:5). Dan aku hendak menanti-nantikan Tuhan yang

⁴⁶ Drs. Elisa B. Surbakti, M.A, Pengharapan, Yayasan Kalam Hidup, Bandung, Tahun 2007.

⁴⁷ "Leon Moris, The Epistle To The Romans, Inter Varsity Press, Leicester, England, 1984, 220.

⁴⁸ "Leon Moris, The Epistle To The Romans, Inter Varsity Press, Leicester, England, 1984, 221.

⁴⁹ "William Barclay, Pemahaman Alkitab Setiap Hari Roma; BPK Gunung Mulia, Jakarta: 1990, 115.

⁵⁰ "Pengharapan Kristiani, Sang Sabda, <https://Sangsabda.Wordpress.Com>>2013/11/26>peng...

Diunduh, Kamis, 3 Juni 2021.

menyembunyikan wajah-Nya terhadap kaum keturunan Yakub; aku hendak mengharapka Dia, (Yes 8:17). Perjanjian Baru mengatakan ayat-ayat tersebut sebagai prinsip pengharapan Kristiani. Aku menaruh pengharapan kepada Allah (Kis 24:15). Di dalam kasih karunia ini kita berdiri dan kita bermegah dalam pengharapan akan menerima kemuliaan Allah (Rm 5:2). Dan ketekunan menimbulkan tahan uji dan tahan uji menimbulkan pengharapan (Rm 5:4.) Dan pengharapan tidak mengecewakan karena kasih Allah telah dicurahkan di dalam hati kita oleh Roh Kudus yang telah dikaruniakan kepada kita (Rm 5:5). Sebab kita diselamatkan dalam pengharapan. Tetapi pengharapan yang kita lihat, bukan pengharapan lagi; sebab bagaiman orang masih mengharapka apa yang dilihatnya? (Rm 8:24). Kebangkitan Kristus dari antara orang mati, (Bdk. Mat 27:53). Akulah kebangkitan dan hidup; barangsiapa percaya kepadaku, ia akan hidup walaupun ia sudah mati, (Yoh 11:25). Sukses pengharapan Kristiani muncul melalui iman kepada Kristus meskipun harus mengalami kesengsaraan, penderitaan dan rintangan-rintangan untuk berpengharapan di dunia ini seperti pandemi Covid-19 yang menyebabkan kerugian banyak negara dibidang ekonomi/ usaha, pendidikan dan peribadatan.⁵¹

Orang-orang pada umumnya menganggap kesengsaraan dan penderitaan sebagai kejahatan, kekejian dan kesalahan yang harus ditanggung oleh orang yang sepatasnya untuk mengalami hal tersebut. Namun, Paulus menganggap mereka bukan sekadar untuk ditanggung, melainkan untuk dimuliakan.⁵² Kemuliaan Allah adalah tujuan akhir penciptaan manusia dan melalui karya penebusan Kristus tujuan ini akan terlaksana. Selama kita berada di dunia yang fana ini, tetap menjadi harapan dan harapan itu pasti terpenuhi karena kita percaya kepada Tuhan sebagai garansi Roh Kudus yang memenuhi hati dengan kasih.⁵³ Setiap orang yang mengalami kasih Allah percaya dalam hati didamaikan dengan Allah melalui Kristus hidup dalam kasih karunia berdiri, bermegah dalam pengharapan akan menerima kemuliaan Allah. Pengharapan Kristiani adalah pengharapan yang tidak mengecewakan karena pengharapan itu ada di dalam kasih Allah. Sebagaimana ditulis Omar Khayyam tentang pengharapan manusia: "Pengharapan duniawi yang didambakan berubah menjadi abu - atau akan berlimpah-limpah; Tapi segera, seperti salju di atas permukaan gurun akan gemerlapan sejam atau dua - lalu lenyap."⁵⁴ Pengharapan Kristiani adalah pengharapan yang berdasar dalam Allah, maka tidak mengecewakan dan pengharapan itu berada di dalam kasih karunia Allah, maka pengharapan itu tidak akan menyimpang. Paulus mengatakan bahwa pengharapan Kristiani yang sejati tidak pernah memermalukan, tidak menipu, karena kasih Allah dicurahkan memotivasi dan menyemangati orang-orang percaya berpengharapan

KESIMPULAN

Karya tulis ini membahas pengharapan di tengah-tengah dampak pandemi Ccovid-19 yang menggelisahkan dan mengkhawatirkan semua umat manusia mengalami kesesakan dibidang kesehatan, usaha/ekonomi, peribadatan, pendidikan. Umat manusia di tengah-tengah kesulitan, kepustusaan, kebingungan dan kesengsaraan mengusahakan hidup yang ekstensif diperlukan (*hope*) pengharapan, spirit vitalitas implementasinya yang sejati dan hakiki. Allah mendamaikan diri dengan segala sesuatu melalui Kristus, yang terpenting

⁵¹ "Pengharapan Kristiani, Sang Sabda, <https://Sangsabda.Wordpress.Com>2013/11/26>peng...>, Diunduh, Kamis, 3 Juni 2021."

⁵² England Morris, Leon, Inter Varsity Press, Leicester, No Title The Epistle To The Romans, 1984.

⁵³ F.F. Bruce, Tyndale New Testament Commentaries, Revised Edition, Eerdmans Publishing Company, Oktober 1990, Hal. 113-114.

⁵⁴ "William Barclay, Pemahaman Alkitab Stiap Hari Roma; BPK Gunung Mulia, Jakarta: 1990, 115."

dengan hati. dan oleh Dialah Ia memperdamaikan segala sesuatu dengan diri-Nya, baik yang ada di bumi, maupun yang ada di sorga, sesudah Ia mengadakan pendamaian oleh darah salib Kristus. Melalui Kristus mereka telah masuk keadaan kasih karunia ini, dan melalui Dia, mereka bersukacita dalam pengharapan kemuliaan mereka. Bersukacita dalam pengharapan hati oleh Roh Kudus, yang telah Dia berikan kepada orang percaya bahwa penderitaan menghasilkan ketekunan, ketekunan, membentuk karakter dan karakter yang memuliakan Allah, orang percaya bersukacita dalam penderitaan menimbulkan pengharapan.

Sebab kesengsaraan adalah instrumen yang dipakai Allah untuk membentuk manusia mengerti bahwa kesengsaraan dipakai Allah untuk menggapai maksud-Nya dalam hidup orang percaya, meskipun tidak menyenangkan. Kesengsaraan, penderitaan tidak akan terelakkan dari orang Kristen dipandang sebagai tanda kekristenan yang sejati, sebagai tanda bahwa Allah menganggap mereka yang menanggungnya layak untuk kerajaan-Nya (2 Tes 1:5). Selain itu, memiliki dampak moral, karakter yang bermanfaat bagi mereka yang mengalami, ketika dikaitkan dengan iman Kristen membantu mereka untuk menumbuhkan ketekunan dan ketabahan orang percaya belajar untuk bersukacita di dalam Tuhan sendiri.

Jika ditelisik kesengsaraan pandemi Covid-19 mencakup berbagai bidang antara lain, kesehatan, pendidikan, perekonomian/usaha, peribadatan, putus hubungan kerja massal yang mengakibatkan hidup dalam kemiskinan. Pengharapan Kristen dilakoni dalam kasih karunia Allah menopang khususnya dalam durasi kesengsaraan, penderitaan yang dialami. Rasul Paulus mengingatkan sumber pengharapan Kristen kepada jemaat di Efesus, "bahwa waktu itu kamu tanpa Kristus, tidak termasuk kewargaan Israel dan tidak mendapat bagian dalam ketentuan-ketentuan yang dijanjikan, tanpa pengharapan dan tanpa Allah di dalam dunia, (Ef 2:12). Sukses pengharapan Kristiani muncul melalui iman kepada Kristus meskipun harus mengalami kesengsaraan, penderitaan dan rintangan-rintangan untuk berpengharapan di dunia ini seperti pandemi Covid-19 yang menyebabkan kerugian banyak negara dibidang ekonomi/usaha, pendidikan dan peribadatan. Dengan demikian, setiap orang yang mengalami kasih Allah percaya dalam hati didamaikan dengan Allah melalui Kristus hidup dalam kasih karunia berdiri, bermegah melalui pertolongan Roh Kudus hidup dalam pengharapan akan menerima kemuliaan Allah.

REFERENSI

- "Alkitab.Sabda.Org › VerseRoma 5:1 (Versi Paralel) - Tampilan Ayat - Alkitab SABDA, Diunduh, 18 Maret 2022.
- "Andreas Anangguru Yewangoe, Menakar COVID-19 Secara Teologis, BPK Gunung Mulia, VISIO DEI, Jurnal Teologi Kristen Vol. 3. No. 1 Juni 2021," n.d.
- "Ari Kata Pengharapan Di Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Lektur.Id/Arti-Pengharapan, Diunduh Senin, 31 Mei 2021.
- "Dr. Jonidius Illu, Penderitaan Dalam Perspektif Alkitab, Sekolah Tinggi Teologi Arastamar Jakarta, Jurnal Luxnos Volume 5, Nomor 2 Edisi Juli-Desember 2019.," n.d.
- Dr. Jonidius Illu, *Penderitaan Dalam Perspektif Alkitab, Sekolah Tinggi Teologi Arastamar Jakarta, Jurnal Luxnos Volume 5, Nomor 2 Edisi Juli-Desember 2019,* n.d.
- Drs. Elisa B. Surbakti, M.A, *Pengharapan, Yayasan Kalam Hidup, Bandung, Tahun 2007.,* n.d.
- Eka Budi Santoso, *Teologi Pengharapan,*
- F.F. Bruce, *Tyndale New Testament Commentaries, Revised Edition, Eerdmans Publishing Company, Oktober 1990, Hal. 113-114.,* .
- "Full Life: Sebab Itu, Kita Yang Dibenarkan Karena Iman., Rm 5:1-5 (TB) Tampilan Daftar Ayat - Alkitab SABDA, Alkitab.Sabda.Org>passage,

Harun Hadiwijono, *Teologi Reformatoris Abad Ke-20*, PT BPK Gunung Mulia, Jakarta: 2000,
Josaapat Hendar Prijanto, M,Pd, *Gereja New Normal Di Masa Pandemi Sebagai Sarana Beribadah Dalam Kajian Pengajaran IPS, FIP Universitas Pelita Harapan, Jurnal KAIROS Vol. 1, No. 1, Jan 2021.*,

KBBI Online, Arti Kata Pencobaan Di Kamus Besar Bahasa Indonesia, Lektor.Id, Arti-
Leon Moris, *The Epistle To The Romans*, Inter Varsity Press, Leicester, England, 1984,
Matius 10:16 (Versi Pararel) – Tampilan Ayat – Alkitab SABDA, Alkitab.Sabda.Org>versi
Morris, Leon, Inter Varsity Press, Leicester, England. *No Title The Epistle To The Romans*,
1984.

"Pengharapan Kristiani, Sang Sabda, <https://sangsabda.wordpress.com>.

"Romo Satrio Wahono, Literature Review: Pengantar Dan Metode,
[Romisatriowahono.Net/2016 /05/07/Literature-Review](https://romisatriowahono.net/2016/05/07/literature-review/), Diunduh, Senin 31 Mei 2021.,"
n.d.

"Sabar, Kesabaran, Panjang Sabar - Sarapan Pagi Biblika Ministry, www.sarapanpagi.org ›
Sabar-Kesabaran-Panjang-Sabar-Vt1795, Diunduh, Senin, 21 Juni 2021.," n.d.

Smith, David L. *A Handbook of Contemporary Theology*. 3rd Printing. Grand Rapid, Mich.:
Baker Books, 2003, hal 135. *No Title*, n.d.

"William Barclay, *Pemahaman Alkitab Setiap Hari Roma*; BPK Gunung Mulia, Jakarta: 1990,
Hal. 115.," n.d.

"[www. Biblehub .Org BibleHub.Org](http://www.biblehub.org): Romans 5:1: Cari, Baca, Pelajari, Diunduh, 18 Maret
2022," n.d.

Yakub B. Susabda, *Seri Pengantar Teologi Modern II, Lembaga Reformed Injili Indonesia, Tahun 2001, Hal. 122.*, n.d.